

ABSTRAK

Pinjaman seringkali menjadi satu-satunya harapan untuk mengatasi guncangan ekonomi bagi individu dalam rumah tangga. Namun, informasi yang tidak sempurna mengakibatkan tidak seluruh calon peminjam mendapatkan pinjaman. Transfer menjadi penting dan difungsikan sebagai *insurance mechanism*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transfer non-pasangan terhadap pinjaman di Indonesia secara keseluruhan dan berdasarkan kelompok pengeluaran rumah tangga. Penelitian ini menggunakan data panel dari IFLS gelombang 4 dan 5 dengan metode estimasi *Fixed-Effects Model*. Penelitian menemukan bahwa transfer berdampak terhadap pengurangan pinjaman sebesar 10%. Berdasarkan kelompok pengeluaran, transfer berdampak terhadap pengurangan pinjaman sebesar 12,7% pada pengeluaran rendah, 3,6% pengeluaran menengah, dan 6% pengeluaran tinggi. Maka, pemerintah dan lembaga keuangan dapat mempermudah akses pengiriman uang, serta menambah atau mempermudah akses perlindungan sosial bagi penduduk.

Kata kunci: Transfer Keluarga, Pinjaman, Teori Siklus Hidup.